

Studi karakteristik gambar digital Kamera DSLR terhadap kesesuaian interpretasi hasil pemeriksaan genitalia kasus kekerasan seksual pada anak = Study of the DSLR cameras digital image characteristics toward interpretation conformity of the genital examination result in child sexual violence cases

Agusalam Budiarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492540&lokasi=lokal>

Abstrak

Fotografi merupakan bagian terintegrasi standard prosedur pemeriksaan forensik dan dapat berperan sebagai petunjuk, keterangan pengganti barang bukti maupun sebagai barang bukti itu sendiri. Dokumentasi fotografi forensik memiliki tujuan menghasilkan gambar yang berkualitas dan akurat. Akurasi gambar dapat dinilai dari kesesuaian antara keadaan sebenarnya (atau setidaknya mendekati) saat pengambilan gambar dan pemeriksaan dilakukan oleh dokter pemeriksa dengan interpretasi orang lain yang melihatnya di waktu yang berbeda. Hasil studi observasional potong lintang menggunakan 55 sampel penelitian gambar digital kamera DSLR didapatkan panjang fokal lensa 50mm memiliki hubungan bermakna ($p < 0,05$). Sedangkan rentang nilai bukaan lensa ($f7,1-f8,0$), kecepatan rana ($1/100$ detik- $1/125$ detik) dan sensitivitas sensor (ISO = 800-1600) dengan penggunaan cahaya tambahan flashlite dapat dijadikan acuan dasar settingan kamera digital pada pemeriksaan genitalia kasus kekerasan seksual pada anak saat ini. Selain itu, didapatkan kesesuaian keseluruhan interpretasi sedang antara dua ahli forensik ($k = 0,457$), kesesuaian interpretasi pada area labia minor masih dapat diterima ($k = 0,238$) dan fourchette posterior ($k = 0,230$), serta kesesuaian interpretasi kuat pada area hymen ($k = 0,643$).

.....Photography is an integrated part of standard forensic examination procedures and can act as a guide, substitute information for evidence as well as evidence itself. Forensic photography documentation aims to produce quality and accurate images. Image accuracy can be assessed from the conformity of the actual situation (or at least approaching) when shooting an image and doctors examinations with the interpretation of other people who see it at different times. The results of a cross-sectional observational study using 55 DSLR camera digital image research samples obtained that 50mm lens focal length had a significant relationship ($p < 0.05$). While the range of lens aperture ($f7,1-f8,0$), shutter speed ($1/100$ seconds- $1/125$ seconds) and sensor sensitivity (ISO = 800-1600) with additional use of flashlite can be used as a basic reference for digital camera settings on child sexual violence cases examination. In addition, it was found that the overall interpretation conformity was moderate between two forensic experts ($k = 0.457$), interpretation conformity could still be fair in the minor labia ($k = 0.238$) and posterior fourchette ($k = 0.230$), also substantial in the hymen ($k = 0.643$).